



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN  
SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE  
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2012-2015**

FACTORS AFFECTING THE RETURN OF SHARES IN THE FOOD AND BEVERAGE IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE LISTING PERIOD 2012-2015

**SKRIPSI**

Oleh :

**Davin Sebhastyan**

**NIM. 110810201037**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN  
SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE  
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2012-2015**

FACTORS AFFECTING THE RETURN OF SHARES IN THE FOOD AND BEVERAGE IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE LISTING PERIOD 2012-2015

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Manajemen (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**Davin Sebhastyan**

**NIM. 110810201037**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Davin Sebhastyan  
NIM : 110810201037  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada  
Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2012-2015

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 12 Desember 2016

Yang menyatakan,

Davin Sebhastyan  
NIM 110810201037

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada  
Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2012-2015

Nama Mahasiswa : Davin Sebhastyan

NIM : 110810201037

Jurusan : S-1 Manajemen/ Reguler

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Sumani M,Si  
NIP 196901142005011002

Tatok Endhiarto S.E., M,Si.  
NIP 196004041989021001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Ika Barokah S., SE, MM.  
NIP. 1978052522003122002

## JUDUL SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM  
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG LISTING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh ;

**Nama : Davin Sebhastyan**

**NIM : 110810201037**

**Jurusan : Manajemen**

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal ;

**3 Maret 2017**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

### Susunan Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Isti Fadah M,Si (.....)  
NIP 196610201990022001
2. Sekretaris : Ema Desia Prajitiasari S.E., M.M (.....)  
NIP 197912212008122002
3. Anggota : Gusti Ayu Wulandari S.E., M.M (.....)  
NIP 198309122008122001

FOTO

4 x 6

cm

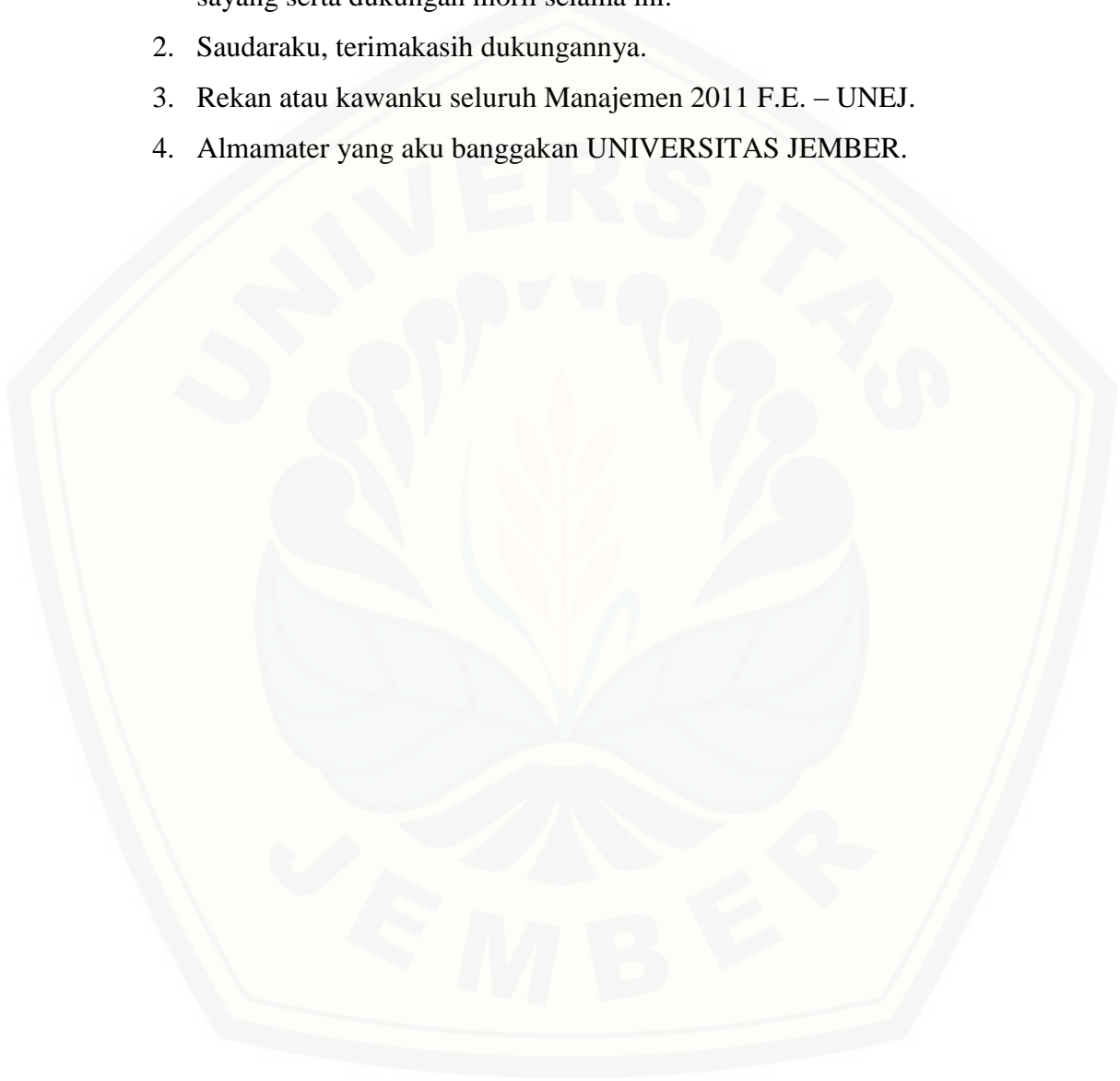
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad S.E, M.M.,Ak.  
NIP. 19710727199512 1 001

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada ;

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta dukungan moril selama ini.
2. Saudaraku, terimakasih dukungannya.
3. Rekan atau kawanku seluruh Manajemen 2011 F.E. – UNEJ.
4. Almamater yang aku banggakan UNIVERSITAS JEMBER.



**MOTTO**

The True Sign of Intelligence is Not Knowledge, but Imagination.

(Albert Einstein)

“Suatu usaha yang telah kamu mulai, janganlah kamu hentikan sebelum kamu rasakan hasilnya” ; (Shakespeare)







**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN  
SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE  
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2012-2015**

FACTORS AFFECTING THE RETURN OF SHARES IN THE FOOD AND BEVERAGE IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE LISTING PERIOD 2012-2015

**SKRIPSI**

Oleh

**Davin Sebhastyan**

**NIM 110810201037**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Dr.Sumani M,Si

Dosen Pembimbing II : Tatok Endhiarto S.E., M,Si.



## RINGKASAN

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015;** Davin Sebhastyan; 110810201037; 2016; 70 Halaman; Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

*Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal.

Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang mengolah bahan baku hasil pertanian/perkebunan, peternakan dan perikanan menjadi bahan setengah jadi dan produk yang siap dikonsumsi. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu *eksplanatory research* atau penelitian penjelasan dengan tujuan untuk meneliti ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian yaitu 16 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2015, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu 14 perusahaan sebagai sampel penelitian. Variabel yang digunakan yaitu sebanyak 8 variabel yaitu  $CR(X_1)$ ,  $DER(X_2)$ ,  $PER(X_3)$ ,  $NPM(X_4)$ ,  $ROA(X_5)$ ,  $ROE(X_6)$ ,  $TATO(X_7)$ , dan *Return Saham(Y)*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang merupakan interpretasi dari data data yang diperoleh dalam penelitian serta hasil pengolahan data yang sudah dilaksanakan dengan memberi keterangan dan penjelasan.

Data-data yang telah memenuhi uji normalitas data, dan uji asumsi klasik diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut,  $Y = 0.381 + 0.118 X_1 - 0.129 X_2 - 0.087 X_3 + 0.355 X_4 - 0.120 X_5 - 0.567 X_6 + 0.113 X_7$ . Hasil uji t menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap *Return Saham(Y)*. Sementara CR, DER, PER, NPM, ROA, TATO, tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil uji F menunjukkan bahwa CR, DER, PER, NPM, ROA, ROE, TATO berpengaruh terhadap *Return Saham*.

## SUMMARY

**Factors Affecting Stock Return On Food And Beverage Company The Listing In Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015:** Davin Sebhastyan; 110810201037; 2016: 70 Pages ; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Return the stock is a stock that is expected rate of return on investments made in stocks or groups of stocks through a portfolio. Stock returns are high is one of the attractions for investors to invest their funds in the stock market.

This study entitled "Factors Affecting Stock Return On Food And Beverage Company The Listing In Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015". Food and beverage industry is the industry that processes raw materials of agricultural / plantation, livestock and fisheries into semi-finished materials and products that are ready to be consumed. The purpose of this study was to determine the influence of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), total Assets Turnover (TATO) to return stock in companies manufacturing food and beverage subsector in the Indonesia stock Exchange.

Type of this research is explanatory research or research explanation for the purpose of examining whether there is a relationship between two or more variables. The population in the study of 16 food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012 to 2014, with sampling using purposive sampling, ie 14 companies as research samples. Variables used as many as eight variables: CR (X1), DER (X2), PER (X3), NPM (X4), ROA (X5), ROE (X6), TATO (X7), and Stock Return (Y). The analytical method used is a qualitative analysis is the interpretation of the data is the data obtained in the study and the results of data processing that has been carried out by giving a description and explanation.

Data that has met the test of normality, and classical assumption is processed to produce the following regression equation,  $Y = -0.381 + 0.118 X_1 - 0.129 X_2 - 0.087 X_3 + 0.355 X_4 - 0.120 X_5 - 0.567 X_6 + 0.113 X_7$ . T test results showed that ROE affect the Stock Return (Y). While CR, DER, PER, NPM, ROA, TATO, does not affect the Stock Return. F test results showed that CR, DER, PER, NPM, ROA, ROE, TATO effect on Stock Return.

## PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya, karena tanpaNya tidak ada suatu hajatpun yang dapat terlaksana. Skripsi yang penulis ajukan merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang amat besar kepada ;

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad S.E, MM.,Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Ika Barokah S., SE, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Bapak Dr. Handriyono, M,Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dr.Sumani M,Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi masukan.
5. Tatok Endhiarto S.E., M,Si. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, nasehat, maupun informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
7. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, atas dukungan moril dan materiil, serta semangat, doa, nasehat, kasih sayang, dan juga perhatian.
8. Saudara kembar ku Devin Sebhastyan yang telah memberi dukungan.
9. Kawan Battlenet Bang Dicky, Mas Kukuh, Mas Candra, Mas Aryo, Mas Putu, Kobar, Fajar, yovie, Rama, Iman, Dimas, Ateng, Kiki, Okky, Doni.
10. Keluarga besar “ Bhumi Jawa” Jln. Jawa 2b No.3 Sumpstersari.
11. Seluruh rekan manajemen 2011 F.E. – UNEJ, terimakasih untuk doa dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kesalahan dari pihak pribadi. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 12 Desember 2016

Penulis



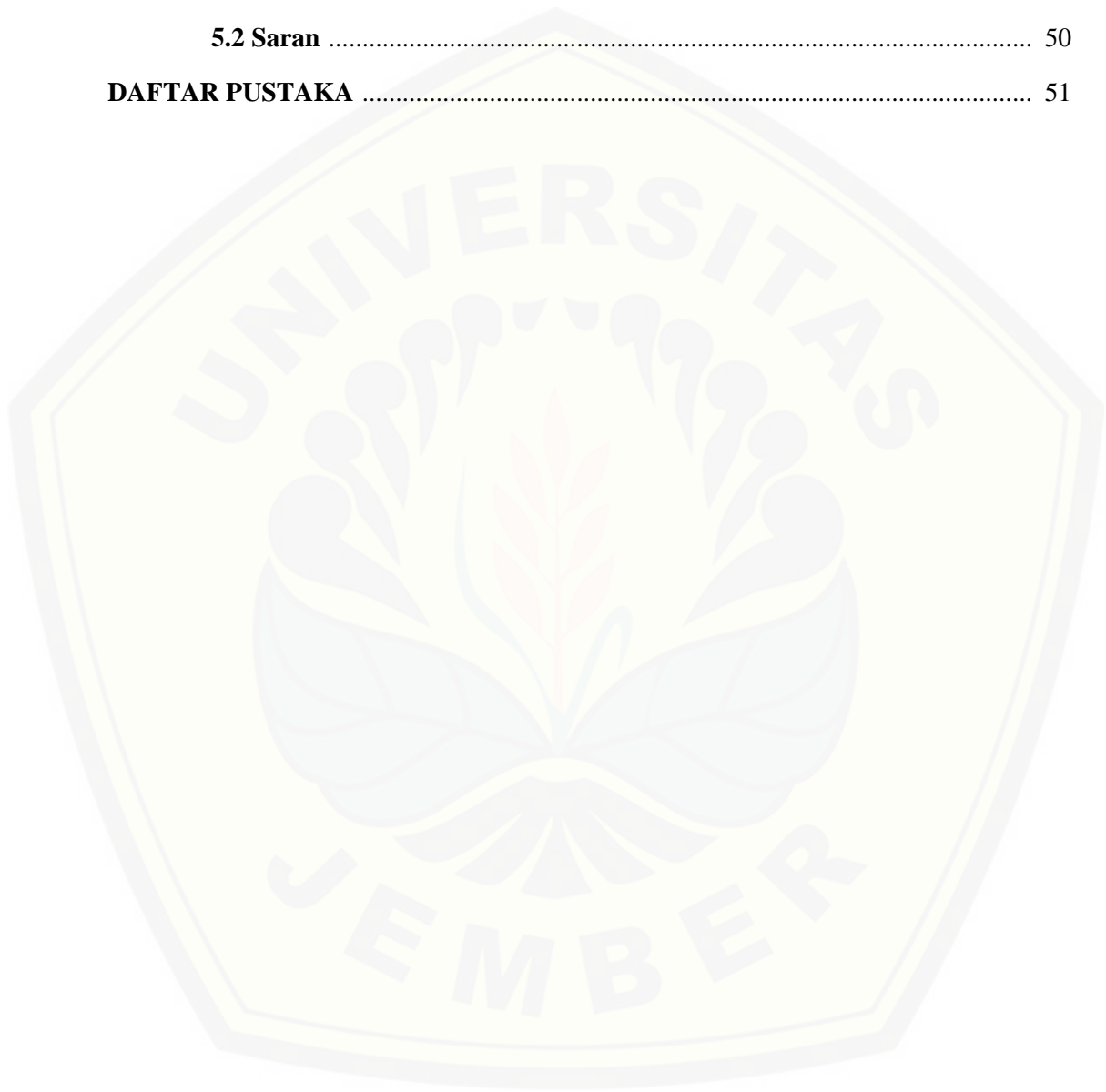
DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>SUMMARY</b> .....	x
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	9
2.1.1 Saham .....	9
2.1.2 Return Saham .....	9
2.1.3 Kinerja Keuangan .....	12
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan .....	13
<b>2.2 Penelitian Terdahulu</b> .....	20



<b>2.3 Kerangka Konseptual</b> .....	28
<b>2.4 Hipotesis Penelitian</b> .....	28
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	32
<b>3.1 Rancangan Penelitian</b> .....	32
<b>3.2 Populasi dan sampel</b> .....	32
<b>3.3. Jenis Data dan Sumber Data</b> .....	33
3.3.1 Jenis Data .....	33
3.3.2 Sumber Data .....	33
<b>3.4 Identifikasi Variabel</b> .....	33
<b>3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran</b> .....	33
<b>3.6 Metode Analisa Data</b> .....	35
3.6.1 Uji Normalitas Data .....	35
<b>3.7 Analisis Data</b> .....	36
3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	36
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	36
a. Uji Multikolinearitas .....	36
b. Uji Autokorelasi .....	37
c. Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.7.3 Uji Hipotesis .....	38
a. Uji t .....	38
b. Uji F .....	38
<b>3.8 Kerangka Pemecahan Masalah</b> .....	41
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	43
<b>4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	43
<b>4.2 Analisis Data</b> .....	42
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	46
4.2.2 Analisis Regresi Berganda .....	45
4.2.3 Uji Hipotesis .....	46

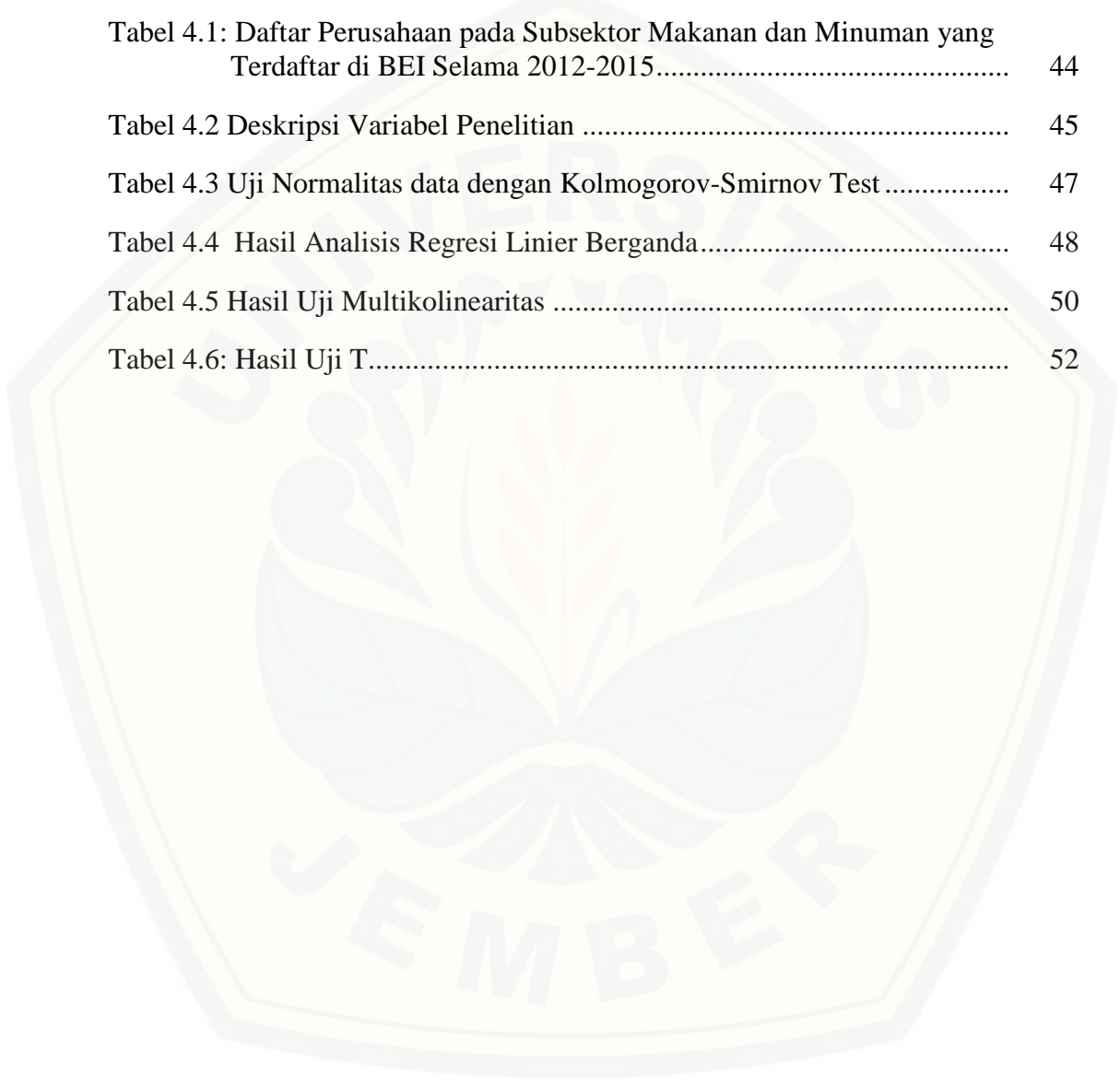
<b>4.3 Pembahasan</b> .....	47
<b>4.4 Keterbatasan Penelitian</b> .....	49
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	50
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	50
<b>5.2 Saran</b> .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	51





**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Revenue Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman.....	5
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 4.1: Daftar Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Selama 2012-2015.....	44
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	45
Tabel 4.3 Uji Normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov Test .....	47
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.6: Hasil Uji T.....	52



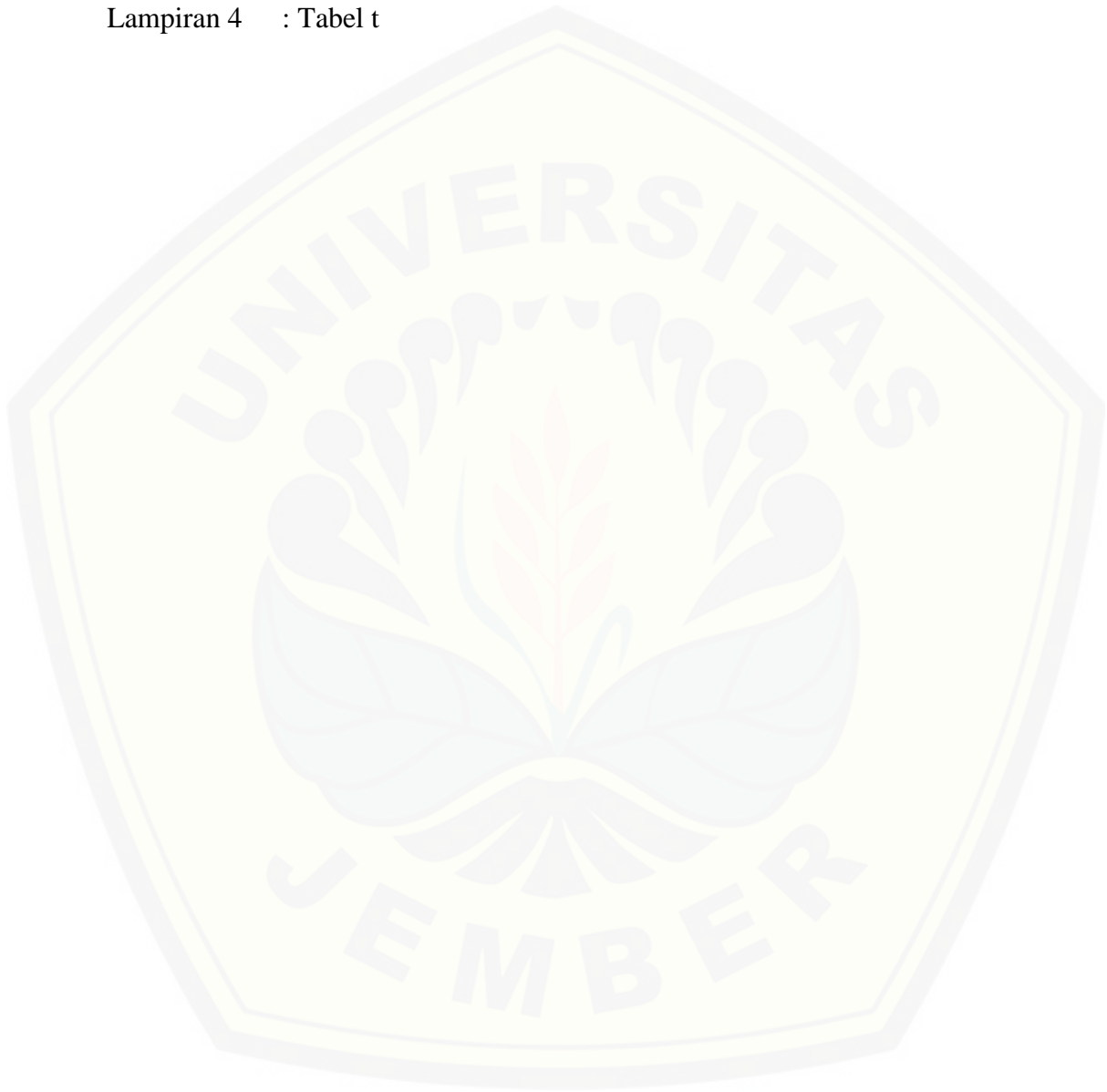
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	28
Gambar 4.1: Uji Heterokedastisitas persamaan .....	50



**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Tabulasi Data
- Lampiran 2 : Hasil SPSS
- Lampiran 3 : Tabel F
- Lampiran 4 : Tabel t



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Konsumsi dan investasi adalah dua hal yang berkaitan karena, penundaan konsumsi pada suatu waktu bisa diartikan sebagai suatu investasi yang digunakan untuk konsumsi yang akan datang. Menurut Jogiyanto (2000:5), konsumsi adalah pemakaian sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan kepuasan atau *Utility*. Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset pada periode tertentu dengan harapan supaya memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (return) yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor (Jogiyanto, 2000:5). Menurut Sunariyah (2003:4), investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya dalam jangka waktu yang lama dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Penanaman modal atau investasi tersebut biasanya dilakukan dalam bentuk tabungan atau surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal.

Pasar modal pada dasarnya adalah suatu wahana investasi yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang menyediakan dana sebagai alternatif pembiayaan dalam membangun dan mengembangkan usaha selain pendanaan dari perbankan. Pasar modal juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan begitu para investor dapat menempatkan dana yang dimiliki sesuai dengan karakteristik dalam hal risiko dan tingkat pengembalian. Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun tergolong berisiko tinggi adalah investasi saham. Saham sering diartikan sebagai suatu surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2001:5). Saham perusahaan publik, sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditinya yang peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun di dalam negeri. Berinvestasi pada saham memang

menjanjikan karena investor bisa mendapat *return* yang cukup besar, puluhan bahkan ratusan persen dalam waktu yang singkat (satu hari, satu minggu, atau satu bulan tergantung kondisi pasar). Keuntungan yang diperoleh bisa berkali lipat dari margin deposito. Namun, apabila salah dalam perhitungan dan prediksi, berinvestasi pada saham bisa membangkrutkan investor dalam waktu yang singkat pula. Sehingga membutuhkan analisis investasi saham untuk menghindari resiko yang terjadi.

*Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi investor. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi investor, karena *return* saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Dengan demikian kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga meningkat. Semakin tinggi *return* atau keuntungan yang diperoleh, maka semakin baik posisi pemilik perusahaan (Husnan, 1998:317). *Return* saham merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam perusahaan, dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang telah ditanamkan investor pada pasar modal. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan *return* saham yang dapat diterima investor meningkat.

Sebelum melakukan investasi, investor membutuhkan berbagai informasi yang dijadikan sebagai sinyal untuk menilai prospek perusahaan yang

bersangkutan, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi harga saham. Apabila harga saham meningkat berarti pula nilai perusahaan meningkat. Tujuannya untuk memaksimalkan nilai perusahaan, bagi perusahaan yang *go public* akan lebih mudah mengukur nilai perusahaan dibanding dengan perusahaan yang tidak *go public*.

Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah member suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan perusahaan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap *return* saham di pasar modal. Dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan. Investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan melakukan analisis kinerja perusahaan antara lain menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui return saham perusahaan. Investor akan memperhitungkan beberapa hal dalam melakukan investasi dalam perusahaan. Salah satu hal yang pada umumnya menjadi perhatian bagi investor adalah angka laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi jumlah laba yang mampu diperoleh memberikan sinyal akan tingkat pengembalian yang tinggi. Sehingga perubahan laba yang cukup signifikan cenderung akan memberikan dampak yang besar terhadap jumlah pengembalian (*return*) yang mungkin dapat diterima oleh investor. Selain itu, hal lain yang diperhitungkan oleh investor dalam investasi adalah tingkat pengembaliannya (*return*). Ada beberapa rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Dalam penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada *return* saham maka digunakan rasio keuangan yang lazim digunakan, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Total Assets Turnover* (TATO).



Berbagai macam saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah saham sektor manufaktur subsektor Food and beverages atau disebut juga industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang mengolah bahan baku hasil pertanian/perkebunan, peternakan dan perikanan menjadi bahan setengah jadi dan produk yang siap dikonsumsi. Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat dan sangat menjanjikan. Karena Indonesia tergolong negara dengan jumlah penduduk sangat banyak. Industri makanan dan minuman mendapat peluang yang lebih besar untuk terus berkembang dan mengalami kenaikan pada tahun-tahun mendatang. Laju pertumbuhan industri makanan dan minuman selama tahun 2012 tidak pernah negatif seperti yang dialami subsektor lainnya yang masuk dalam kelompok industri pengolahan nonmigas.

Hal ini disebabkan oleh jumlah penduduk yang sangat besar dan terus bertambah sehingga kebutuhan domestik sangat besar, sesuai dengan data BPS pada 2012, jumlah penduduk Indonesia tercatat 245,19 juta jiwa dengan pertumbuhan rata-rata per tahun mencapai 1,66%. Kondisi ini menggambarkan betapa besarnya potensi pasar Indonesia untuk berbagai produk, termasuk produk makanan dan minuman. Kemudian ditambah industri makanan dan minuman bukan hanya ditopang pasar domestik tapi juga karena kemampuan industri dalam hal ekspor, seperti yang dikatakan oleh Menperin Saleh Husin. Kinerja ekspor yang meningkat menjadi suatu keyakinan. Pada tahun 2013 nilai ekspor produk makanan dan minuman sebesar US\$ 5,38 miliar, maka pada 2014 menguat menjadi US\$ 5,51 miliar. Sepanjang tahun 2014 hingga semester pertama usai, kinerja penjualan perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman masih mencatatkan kenaikan.

Tabel 1.1 Data Revenue Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman

Code	2013	2014	Growth %
AISA	1.783.576.000.000	2.448.357.000.000	37



ALTO	125.409.567.162	184.861.399.730	47
DLTA	411.729.116.000	439.139.221.000	7
ICBP	12.577.910.000.000	15.522.285.000.000	23
INDF	26.932.942.000.000	34.066.065.000.000	26
MLBI	1.249.604.000.000	1.342.702.000.000	7
MYOR	5.796.156.805.475	7.417.296.629.321	28
PSDN	623.576.873.726	520.071.445.149	-17
ROTI	706.876.767.848	914.646.850.876	29
SKBM	502.636.782.876	701.078.101.213	39
SKLT	282.158.961.966	339.807.416.797	20
STTP	817.247.987.347	1.045.977.544.330	28
ULTJ	1.689.287.362.559	1.903.478.523.950	13

Sumber: [www.seputarforex.com](http://www.seputarforex.com)

Rata-rata pertumbuhan penjualan perusahaan-perusahaan ini masih cukup tinggi. Seperti pada penjualan Tiga Pilar Sejahtera (AISA) yang tercatat tumbuh 37%, atau Tri Bayan Tirta yang mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 47%. Berdasarkan pemaparan diatas, peluang untuk menanamkan investasi pada sektor makanan dan minuman ini sangat menjanjikan, karena pasar masih terbuka lebar dengan jumlah penduduk yang besar pula. Sehingga meningkatkan penjualan perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang berpengaruh kepada meningkatnya harga saham, yang kemudian akan menambah *return* para investor.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai factor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, diantaranya I.G.K.A

Ulupui (2005) dan Widyani Anik (2010), menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, hasil penelitian dari Indra Widjaja (2009) menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian I.G.K.A Ulupui (2005) dan Widyani Anik (2010), menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, hasil penelitian Nicky Nathaniel (2008), menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Kemudian penelitian Mohammad Shadiq Khairi (2012), menyatakan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, Meythi dan Mariana Mathilda (2012), menyatakan bahwa PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian D. Agus Hardjito dan Rangga Aryayoga (2009) serta Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011), menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, Cicilia Oley dan Steven Tangkuman (2012), menyatakan NPM berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Pada penelitian I.G.K.A Ulupui (2005) TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Food And Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, melakukan analisis rasio keuangan terhadap suatu perusahaan penting bagi investor di masa mendatang karena berpengaruh terhadap keuntungan atau pengembalian (*return*). Kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan. *Return* diperoleh apabila terjadi kenaikan harga saham perusahaan dengan harga saham yang tinggi maka *return* yang didapat investor juga akan tinggi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara parsial *Current Ratio (CR)* , *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh secara simultan *Current Ratio (CR)* , *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Current Ratio (CR)* , *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan *Current Ratio (CR)* , *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### a. Perusahaan

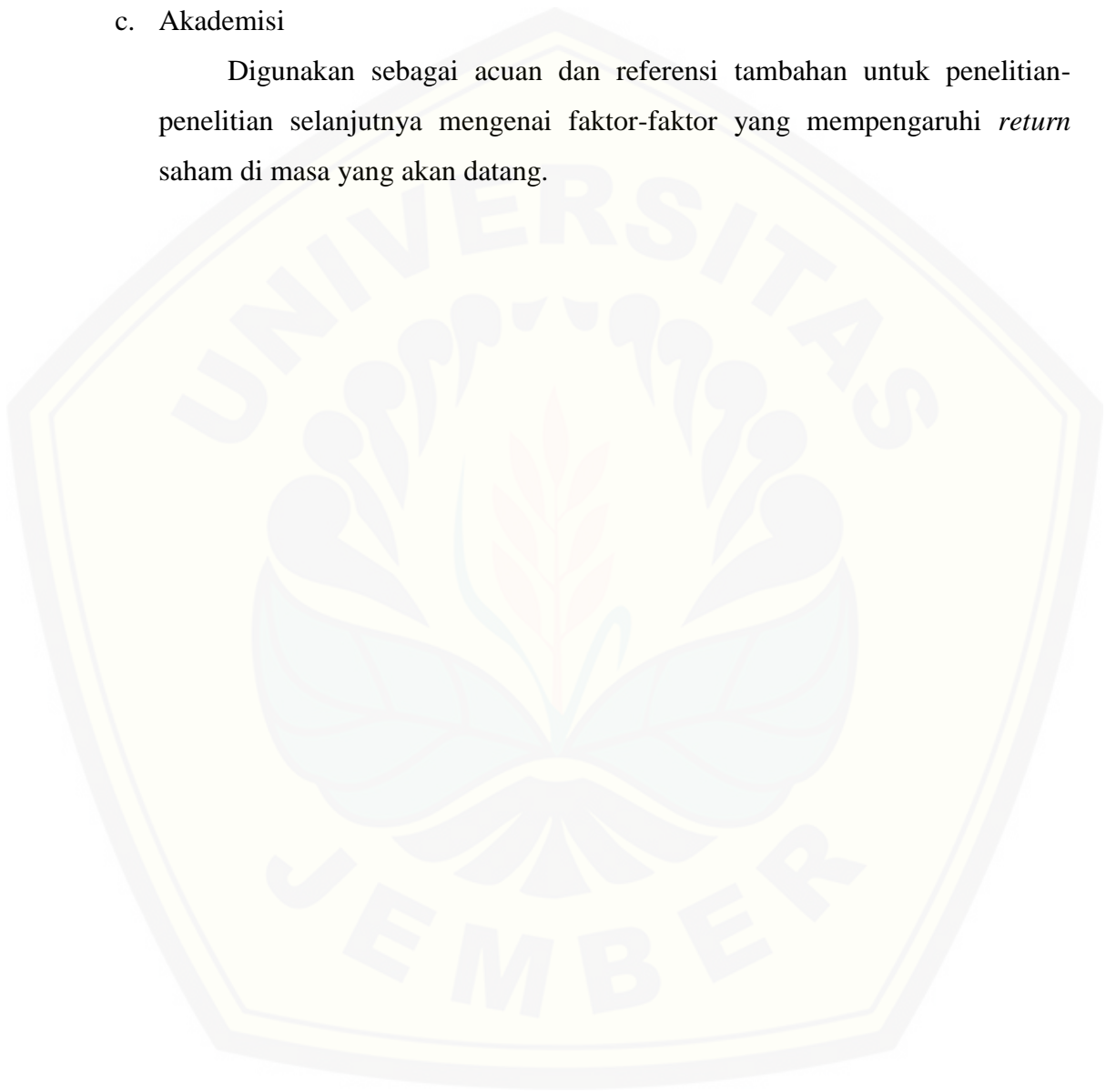
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan *return* saham perusahaan.

#### b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pihak investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal dengan melihat beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis *return* saham.

c. Akademisi

Digunakan sebagai acuan dan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham di masa yang akan datang.



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Saham

Definisi saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001:5) adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar pernyataan yang ditanamkan di perusahaan tersebut dengan menyertakan modal maka pihak tersebut memiliki klaim atas asset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Menurut Bambang Riyanto (2001:240) saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam perseroan terbatas, bagi yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetapi tertanam di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri bukanlah merupakan peranan permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa saham adalah suatu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha atas suatu perusahaan.

#### 2.1.2 Return Saham

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan *return* (Ang, 1997:202). Menurut Brigham dan Houston (2006: 215), *return* adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Samsul (2006: 291) juga mengemukakan, *return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan



keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham.

*Return* saham berbanding positif dengan risiko, artinya semakin besar risiko yang ditanggung pemegang saham, maka *return* akan semakin besar pula, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan *return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena menginvestasikan dananya. Keuntungan tersebut berupa dividen (*yield*) dan keuntungan dari selisih harga saham sekarang dengan periode sebelum (*capital gain*). Komponen *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). Menurut Jogiyanto (2010: 205) *return* dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) *Return* realisasi (*realized return*)

*Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa datang.

2) *Return* ekspektasi (*expected return*)

*Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Penelitian ini menggunakan *return* realisasi (*realized return*) yaitu *return* yang telah terjadi atau *return* yang sesungguhnya terjadi. Cara menghitung *return* saham yaitu berupa hasil yang diperoleh dari selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen (Jogiyanto, 2003:109), maka dapat ditulis rumus (Ross *et al.*, 2003:238).

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_t$  = Return saham pada period ke-t

$P_t$  = Harga saham periode pengamatan

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelum pengamatan

Menurut Alwi Z. Iskandar (2003:87), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian, antara lain:

1) Faktor internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan, seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan *merger*, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Dividend Per Share (DPS)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price to Book Value (PBV)*, maupun *Economic Value Added (EVA)*, dan *Market Value Added (MVA)* yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain.

1) Faktor Eksternal



- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan *trading*.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu Negara.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri.

### 2.1.3 Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2001: 128), kinerja keuangan adalah suatu tampilan tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangannya di samping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang. Pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003). Sedangkan, menurut Subramanyam dan wild (2008: 101), kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut Jumingan (2006: 242):

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan
- b. Analisis tren (tendensi posisi)
- c. Analisis persentase per komponen (*Common size*)
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas
- f. Analisis rasio keuangan
- g. Analisis perubahan laba kotor
- h. Analisis *break even*

#### **2.1.4 Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Jumingan (2006:242), analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos laporan dengan pos laporan keuangan lainnya. Rasio menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah tertentu dalam satu pos laporan dengan jumlah yang lain pada pos laporan keuangan yang lain. Dengan menggunakan metode analisis seperti rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Dengan rasio keuangan pula dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu:

##### **1. Rasio likuiditas**

Menurut Bambang Riyanto (1997:25) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban *financial* jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas

yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan (Agus Sartono, 2001:116). Menurut Munawir (2002:31) likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Salah satu rasio likuiditas yang sering digunakan yaitu *Current Ratio*.

## a. *Current ratio*

Pengertian *current ratio* menurut Kasmir (2009:134) yaitu rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dan juga pengertian lain *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar ada sekian kalinya hutang jangka pendek (Munawir, 2010:72). Pengertian dari Lukman Syamsuddin (2000:43) *current ratio* merupakan salah satu rasio financial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current ratio* dengan *current liabilities*. Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* merupakan mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

## 2. Rasio Aktivitas

Dengan mengukur rasio aktivitas perusahaan bisa dilihat seberapa besar aktivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat perputaran dana. Pengertian rasio aktivitas menurut Fahmi (2011:132) rasio aktivitas adalah rasio yang

menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, di mana penggunaan aktivitas ini dilakukan sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Pengertian lain rasio aktivitas adalah mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan aktiva mencakup perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran total aktiva (Harmono, 2011:234). Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Rasio aktivitas yang akan dibahas adalah perputaran total aktiva.

a. Rasio perputaran total aktiva (total assets turnover)

Pengertian *total assets turnover* menurut Kasmir (2008:185) *total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan. Pengertian lain *total assets turnover* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva perusahaan, rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva (Brigham, 2001:75). Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *total assets turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan seluruh aktiva untuk meningkatkan volume penjualan dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

3. Rasio Solvabilitas

Pengertian solvabilitas menurut Bambang Riyanto (2001:32) solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya pada saat itu perusahaan dilikuidasikan. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik

kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Munawir, 2004:32). Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang maupun pendek. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan tingkat asetnya. Rasio solvabilitas yang lazim digunakan adalah rasio total hutang terhadap total aset.

a. Rasio total hutang terhadap total aktiva (*Debt To Equity Ratio*)

Pengertian *debt to equity ratio* menurut Kasmir (2008:156) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. *Debt to equity ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Lukman Syamsuddin, 2000:54). Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan seluruh jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk investor. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

4. Rasio profitabilitas

Salah satu alat analisis untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang biasanya dilakukan adalah rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Pengertian rasio profitabilitas menurut Fahmi (2011:135), rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut Martono dan Agus (2010:53), rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan



untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik laba saat ini maupun laba di masa mendatang. Ada tiga rasio yang sering digunakan, yaitu: *net profit margin*, *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

a. *Net Profit margin*

Pengertian *net profit margin* menurut Bambang Riyanto (2001:37), *net profit margin* yaitu merupakan perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*, perbandingan dimana dinyatakan dalam persentase. Pengertian lain menurut S.Munawir (2007:89), *net profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Net profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Berdasarkan pengertian ahli maka dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* yaitu menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu. Rasio *profit margin* bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

b. *Return on asset* (ROA)

Pengertian *return on assets* menurut Munawir (2010:89), *return on assets* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan menurut Lukman Syamsuddin (2000:63) *return on assets* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jalan keseluruhan aktiva yang tersedia. Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa *return on assets* adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan

keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. *Return on assets* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

c. *Return on equity*

Pengertian *Return on equity* menurut Sutrisno (2005:239), *Return on equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. *Return on equity* merupakan sebuah rasio yang sering dipergunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. *Return on equity* mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan (Sawir, 2005:20). Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa *return on equity* adalah sebuah rasio yang sering dipergunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}}$$

5. Rasio pasar

Pengertian rasio pasar menurut Moeljadi (2006:75), rasio pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku persaham. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang. Sedangkan menurut Hanafi (2004:43), rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut pandang investor (atau calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini. Rasio yang bisa dihitung: PER (*price earning ratio*)

a. *Price Earning Ratio*

*Price Earning Ratio* (PER) dipergunakan oleh berbagai pihak atau investor untuk membeli saham. Investor akan membeli saham suatu



perusahaan dengan *price earning ratio* yang tinggi, karena *price earning ratio* yang tinggi menggambarkan laba bersih per saham yang cukup tinggi. Pengertian *price earning ratio* menurut Sugianto (2008:73), *price earning ratio* adalah rasio ini diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba per saham (EPS), maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik, sebaliknya jika PER terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah sangat tinggi atau tidak rasional. Sedangkan menurut Sutrisno (2005:240) *price earning ratio* adalah suatu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham. Berdasarkan pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *price earning ratio* digunakan untuk mengetahui pantas atau tidaknya harga saham perusahaan dibeli atau tidak oleh investor. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Price earning ratio} = \frac{\text{harga pasar per lembar}}{\text{earning per lembar}}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, dimana nantinya penelitian-penelitian tersebut akan dijadikan referensi oleh peneliti dalam penelitiannya, beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain:

I.G.K.A Ulupui (2005), mengenai pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian tersebut adalah CR dan ROA memiliki hubungan yang positif dan signifikan sedangkan DER dan TAT berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Eddy Sutjipto (2007), mengenai pengaruh beta, DER, EAT, dan EPS terhadap *return* saham pada sektor property di BEI tahun 2004-2006. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa beta, dan EAT berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan DER dan EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Dyah Kumala Trisnaeni (2007), yang menganalisis pengaruh kinerja keuangan, EPS, PER, DER, ROI, ROE, dan *return* saham di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2005, yaitu sebanyak 30 perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan dan menunjukkan hubungan positif terhadap *return* saham. Nicky Nathaniel (2008) dalam tesisnya menguji pengaruh DER, EPS, NPM, PBV, dan *return* saham, yang mengambil sampel 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. DER yang diperoleh dari laporan keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada keputusan atas harga saham di pasar modal Indonesia.

D. Agus Hardjito dan Rangga Aryayoga (2009), mengenai analisis pengaruh kinerja keuangan dan *return* saham di BEI. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROA, ROE dan EVA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Kemudian, NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Indra Widjaja (2009), dalam penelitiannya yang menguji pengaruh CR dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2007-2008 dengan populasi sebanyak 60. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Ratna Prihantini (2009), dalam tesisnya yang meneliti pengaruh inflasi, nilai tukar, ROA, DER, dan CR terhadap *return* saham. Studi kasus saham industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006, dengan sampel penelitian sebanyak 23 perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Widyani Anik dan Dian Indriana T.L (2010), tentang pengaruh ROA, EPS, CR, DER, dan Inflasi terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian tersebut adalah ROA, EPS dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan CR dan DER tidak signifikan terhadap *return* saham.

Peter Robin (2011), mengenai Pengaruh Volume Perdagangan dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Emiten PT. Astra Agro Lestari, Tbk Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. Hasil dari penelitian tersebut adalah CR, DER, EPS, PER berpengaruh signifikan, kemudian OPM dan *volume-in* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011), mengenai reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan. Hasil penelitian tersebut adalah DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan EPS, ROA, NPM, dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai dengan 2008.

Desi Arista (2012), mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Hasil dari penelitian tersebut adalah ROA dan EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan, DER berpengaruh negatif dan signifikan, serta PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Amir Haghiri dan Soleyman Haghiri (2012), dengan judul *the investigation of effective factors on stock return with emphasis on ROA and ROE ratios in Tehran stock exchange (TSE)*. Hasil dari penelitian tersebut adalah ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, kemudian *financial leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Meythi dan Mariana Mathilda (2012), mengenai pengaruh PER dan PBV terhadap *return* saham indeks LQ 45 periode 2007-2009. Hasil dari penelitian tersebut adalah PER memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan PBV memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Mohammad Shadiq Khairi (2012), mengenai analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *return* saham syariah yang tergabung di JII pada periode 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR dan PBV berpengaruh negatif dan signifikan, kemudian DER berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan PER berpengaruh positif signifikan dan LDCR berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Winda Adystya (2012), mengenai kinerja keuangan terhadap *return* saham pada industri *automotive and allied products* di BEI. Hasil penelitian tersebut adalah PER dan EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return*

saham, sedangkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Cicilia Oley dan Steven Tangkuman (2012), mengenai pengaruh DER, EPS, NPM, dan PBV terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa DER dan EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Kemudian, NPM dan PBV berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Happy Widyawati (2013), mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian tersebut adalah ROE dan DTA berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan ROA tidak signifikan. Rio Malintan (2013), tentang pengaruh CR, DER, PER, dan ROA terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian tersebut adalah PER dan ROA berpengaruh signifikan sedangkan CR dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Giovanni Budialim (2013), mengenai pengaruh kinerja keuangan dan risiko terhadap *return* saham sektor *consumer goods* di BEI periode 2007-2011. Hasil penelitian tersebut adalah CR, DER, ROA, ROE, EPS, dan PBV mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan risiko (beta) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Alat Analisis	Kesimpulan (Hasil)
I.G.K.A Ulupui (2005)	Variable dependen: <i>Return</i> saham  Variabel independen: CR, ROA, DER, TAT	Analisis regresi linear berganda	CR dan ROA memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan DER dan TAT berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
Eddy Sutjipto (2007)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variable independen: beta, DER, EPS, EAT	Analisis regresi linear berganda	Beta dan EAT berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan DER dan EPS berpengaruh positif



			dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Dyah Kumala Trisnaeni (2007)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variabel independen: EPS, PER, DER, ROI, ROE	Analisis regresi linear berganda	ROA tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.
Nicky Nathaniel (2008)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variabel independen: DER, EPS, NPM, PBV	Analisis regresi linear berganda	DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
D. Agus Hardjito dan Rangga Aryayoga (2009)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variabel independen: ROA, ROE, EVA dan NPM	Analisis regresi linear berganda	ROA, ROE, dan EVA berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Indra Widjaja (2009)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variabel independen: CR, ROE, EPS, PBV	Regresi Multivariat	CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Alat Analisis	Kesimpulan (Hasil)
Ratna Prihantini (2009)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variabel independen: Inflasi, nilai tukar, ROA, DER, CR	Analisis regresi linear berganda	CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Widyani Anik dan Dian Indriana T.L (2010)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variabel independen: ROA, EPS, CR, DER, dan inflasi	Analisis regresi linear berganda	ROA, EPS, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan CR dan DER tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.

Peter Robin (2011)	Variabel dependen: <i>harga saham</i>  Variabel independen: CR, DER OPM, EPS, PER, dan <i>volume-in</i>	Analisis regresi linear berganda	CR, EPS, DER, dan PER berpengaruh signifikan, kemudian OPM dan <i>volume-in</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011)	Variabel dependen: <i>return saham</i>  Variabel independen: DER, EPS, NPM, ROA, ROE	Analisis regresi linear berganda	DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> , sedangkan EPS, NPM, ROA, ROE tidak berpengaruh pada <i>return saham</i> .
Desi Arista (2012)	Variabel dependen: <i>return saham</i>  Variabel independen: ROA, DER, PBV, EPS	Analisis regresi linear berganda	ROA dan EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> , DER berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> .
Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Alat Analisis	Kesimpulan (Hasil)
Amir Haghiri dan Soleyman Haghiri (2012)	Variabel dependen: <i>return saham</i>  Variabel independen: ROA, ROE, dan <i>financial leverage</i>	Analisis regresi linear berganda	ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> , sedangkan <i>financial leverage</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return saham</i>
Meythi dan Mariana Mathilda (2012)	Variabel dependen: <i>return saham</i>  Variabel independen: PER dan PBV	Analisis regresi linear berganda	PER memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> , sedangkan PBV memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

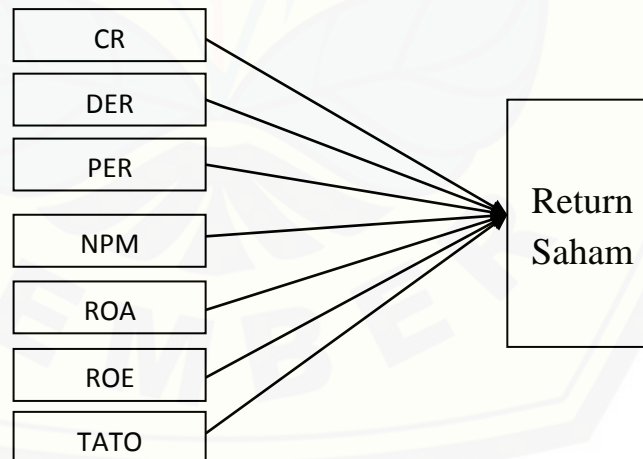


			<i>return</i> saham
Mohammad Shadiq Khairi (2012)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variabel independen: DPR, PBV, DER, LDCR	Analisis regresi linear berganda	DPR, LDCR, dan PBV berpengaruh negatif dan signifikan, kemudian DER berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Winda Adystya (2012)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variabel independen: PER, EPS, dan ROE	Analisis regresi linear berganda	PER dan EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Alat Analisis	Kesimpulan (Hasil)
Cicilia Oley dan Steven Tangkuman (2012)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variabel independen: DER, EPS, NPM, dan PBV	Analisis regresi linear berganda	DER dan EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan NPM dan PBV berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Happy Widyawati (2013)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variabel independen: ROE, ROA, DTA,	Analisis regresi linear berganda	ROE dan DTA berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan ROA tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Rio Malintan (2013)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variabel independen: CR,	Analisis regresi linear berganda	PER dan ROA berpengaruh signifikan sedangkan CR dan DER berpengaruh

	DER, PER, ROA		negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Giovanni Budialim (2013)	Variabel dependen: <i>return</i> saham  Variabel independen: CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, risiko (beta)	Analisis regresi linear berganda	CR, ROA, ROE, DER, EPS, BVPS mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan risiko (beta) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti dapat mengemukakan kerangka konseptual yang berfungsi sebagai penuntun sekaligus mencerminkan alur pemikiran dalam penelitian ini. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu untuk di uji kembali. Berdasarkan uraian model kerangka konseptual dan tinjauan

teori yang diuraikan sebelumnya, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Menurut S. Munawir (2007:72), *Current ratio* adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar, ada sekian kali hutang jangka pendek. Semakin tinggi nilai rasio ini maka kondisi perusahaan akan semakin baik sehingga berpengaruh pada meningkatnya profit perusahaan.

Penelitian I.G.K.A Ulupui (2005) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan landasan teori tersebut, hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H1: *Current Ratio* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Menurut Syafri (2008:303) semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar, rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama.

Penelitian I.G.K.A Ulupui (2005), Nicky Nathaniel (2008), dan Rio Malintan (2013) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *returnsaham*. Sedangkan, penelitian Eddy Sutjipto (2007) dan Mohammad Shadiq Khairi (2012) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan landasan teori tersebut, hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H2: *Debt to Equity Ratio* secara signifikan berpengaruh negative terhadap *return* saham.

c. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*

Menurut Garison (1998:788), *Price Earning Ratio* (PER) merupakan hubungan antara pasar saham dengan *earning per share* saat ini yang digunakan secara luas oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham.

Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi memiliki PER yang tinggi. PER digunakan oleh para investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dimasa mendatang.

Penelitian Meythi dan Mriana Mathilda (2012) menunjukkan bahwa PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *returnsaham*. Sedangkan, pada penelitian Rio Malintan (2013) PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan landasan teori tersebut, hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H3: *Price Earning Ratio* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

d. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham

*Net Profit Margin* (NPM) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai (Sutrisno, 2009:222). Semakin besar *Net Profit Margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. Investor akan bersedia membeli saham dengan harga lebih tinggi apabila memperkirakan tingkat NPM perusahaan naik, dan sebaliknya investor tidak bersedia membeli saham dengan harga tinggi apabila NPM perusahaan rendah. NPM perusahaan yang meningkat akan menyebabkan investor memburu suatu saham perusahaan akibatnya *return* perusahaan tersebut akan meningkat pula.

Penelitian D. Agus Hardjito dan Rangga Aryayoga (2009) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *returnsaham*. Berdasarkan landasan teori tersebut, hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H4: *Net Profit Margin* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

e. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return* Saham

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik oleh

investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat (Lestari dan Sugiharto, 2007:196).

Penelitian I.G.K.A Ulupui (2005) menunjukkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan landasan teori tersebut, hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H5: *Return On Asset* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

f. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return* Saham

*Return On Equity* (ROE) merupakan sebuah rasio yang sering dipergunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. ROE mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan (Sawir, 2005:20). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik, karena posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Hal ini tentu menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

Penelitian Happy Widyawati (2013) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan landasan teori tersebut, hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H6: *Return On Equity* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

g. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return* Saham

*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009:19). Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya.

Penelitian I.G.K.A Ulupui (2005) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

H7: *Total Assets Turnover* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.



## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Arikunto (2006:12) mendefinisikan rancangan penelitian yaitu suatu usulan untuk memecahkan masalah dan rencana kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini diambil berkaitan dengan data mentah yang diambil dalam bentuk laporan keuangan atau data-data yang berupa angka-angka yang belum menjadi sebuah informasi kualitatif. Penelitian ini menggunakan *Explanatory Research* yang tujuannya menguji teori atau hipotesis untuk menerima atau menolak teori atau hipotesis penelitian yang sudah ada.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah 16 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2014. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sudah listing pada awal periode pengamatan (2012) dan tidak delisting hingga akhir periode pengamatan (2015).
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2012-2015.
3. Perusahaan memiliki laba positif selama periode 2012 sampai 2015.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung atau bersumber dari data yang telah diolah oleh pihak pembuat data, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan



manufaktur subsektor makanan dan minuman. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan berupa angka. Sumber data berasal dari laporan keuangan yang diterbitkan dan telah diaudit oleh perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang listing pada *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) periode 2012-2015.

### 3.4 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini beberapa variable yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

a. Variabel dependen yaitu *Return* saham

b. Variabel independen yaitu:

1. *Current Ratio* = CR
2. *Debt to Equity Ratio* = DER
3. *Price Earning Ratio* = PER
4. *Net Profit Margin* = NPM
5. *Return On Asset* = ROA
6. *Return On Equity* = ROE
7. *Total Assets Turnover* =TATO

### 3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Untuk memudahkan analisis data yang akan dilakukan, berikut ini diuraikan definisi operasional variabel penelitian beserta skala pengukurannya.

a. Variabel Terikat

Variabel Terikat (Y) adalah akibat variabel yang dipengaruhi (Arikunto, 2011:39) Dalam penelitian ini variabel terikat dengan simbol (Y) adalah *Return Saham*

*Return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*. Rumus untuk menghitung *return* saham:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

$R_t$  = *Return* saham pada periode ke-t

$P_t$  = Harga saham periode pengamatan

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelum pengamatan

b. Variabel Bebas

Variabel bebas atau sering disebut variabel independen menurut Sugiyono (2011:61) adalah "Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Assets Turnover (TATO)*

1) *Current Ratio (CR)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan manufaktur sub sector *Food and Beverage* untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan manufaktur sub sector *Food and Beverage* menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Perhitungan rasio ini didapat dari hasil bagi laba setelah pajak dan total aktiva.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

3) *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio ini menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham pada perusahaan manufaktur sub sector *Food and Beverage*.

$$\text{Price earning ratio} = \frac{\text{harga pasar per lembar}}{\text{earning per lembar}}$$

4) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih dengan total penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan pada perusahaan manufaktur sub sector *Food and Beverage*. Rasio ini dihitung dengan membagi keuntungan bersih dengan total penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

5) *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan manufaktur sub sector *Food and Beverage* menghasilkan laba dengan total aset yang dimiliki.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

6) *Return On Equity* (ROE)

Mengukur kemampuan perusahaan manufaktur sub sector *Food and Beverage* menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}}$$

7) *Total Assets Turnover* (TATO)

Mengukur efektivitas penggunaan total aktiva terhadap penjualan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan total aktiva.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali (2013: 110) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* test dengan menetapkan derajat keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogrov-smirnovtest* sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel atau lebih. Adapun persamaan dari model tersebut yaitu:

$$Y_t = b_0 + b_1 CR_{t-1} + b_2 DER_{t-1} + b_3 PER_{t-1} + b_4 NPM_{t-1} + b_5 ROA_{t-1} + b_6 ROE_{t-1} + b_7 TATO_{t-1} + e$$

Keterangan:

$Y_t$	= Return Saham pada periode t
$b_0$	= Konstanta
$b_0 \dots b_4$	= Nilai koefisien regresi variabel independen
$CR_{t-1}$	= <i>Current ratio</i> sebelum periode t
$DER_{t-1}$	= <i>Debt to Equity Ratio</i> sebelum periode t
$PER_{t-1}$	= <i>Price Earning Ratio</i> sebelum periode t
$NPM_{t-1}$	= <i>Net Profit Margin</i> sebelum periode t
$ROA_{t-1}$	= <i>Return On Asset</i> sebelum periode t
$ROE_{t-1}$	= <i>Return On Equity</i> sebelum periode t
$TATO_{t-1}$	= <i>Total Assets Turnover</i> sebelum periode t
e	= error term

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

## a. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Apabila koefisien korelasi variabel yang bersangkutan nilainya terletak diluar batas-batas penerimaan (*critical value*) maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Menurut Ghazali (2013:105) untuk mengukur ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan *variance inflation factors* (VIF) dari masing-masing variabel. Jika nilai  $TOL < 0,10$  atau  $TOL > 10$  dan nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

## b. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar data yang diurutkan berdasarkan waktu (*time series*), uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *run test*, uji ini dipergunakan untuk melihat apakah data residual bersifat acak atau tidak. Bila tidak acak, berarti terjadi masalah autokorelasi. Residual regresi diolah dengan uji *run test*, kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipergunakan. Apabila nilai hasil uji *run test* lebih besar daripada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), maka tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji (Ghozali, 2013:120).

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji tersebut dimaksudkan untuk menguji apakah variabel kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel independen (Ghozali, 2013:105), pengujian dilakukan dengan uji grafik *scatter plot* dan hasil pengujiannya tidak terdapat pola yang jelas serta ada titik melebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti variabel dalam penelitian ini tidak heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a. Heteroskedastisitas terjadi jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point) yang membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit).



- b. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui uji t dan analisis koefisien determinasi. Uji t diaplikasikan secara berurutan untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengidentifikasi seberapa besar proporsi variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen.

a. Uji Statistik t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara parsial atau individu terdapat variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji t antara lain:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0: b_i = 0$ , berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen;

$H_a: b_i \neq 0$ , berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Pemilihan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang paling menguntungkan.

3) Penarikan keputusan hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji satu sisi. Ketentuan diterima atau ditolaknya  $H_0$  adalah sebagai berikut :

a) Jika  $p\text{-value} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Artinya, secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen;

b) Jika  $p\text{-value} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (serentak) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:96). Dalam



penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$ . Rumus yang akan digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara simultan

$R^2$  = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

n = banyaknya sampel

Formulasi hipotesis uji F :

a)  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ )

b)  $Sig < \alpha$

c)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ )

d) *Level of significance 5%*

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependennya. Rumus untuk memperoleh nilai koefisien determinasi yaitu (Gujarati, 2000:98):

$$R^2 = \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:

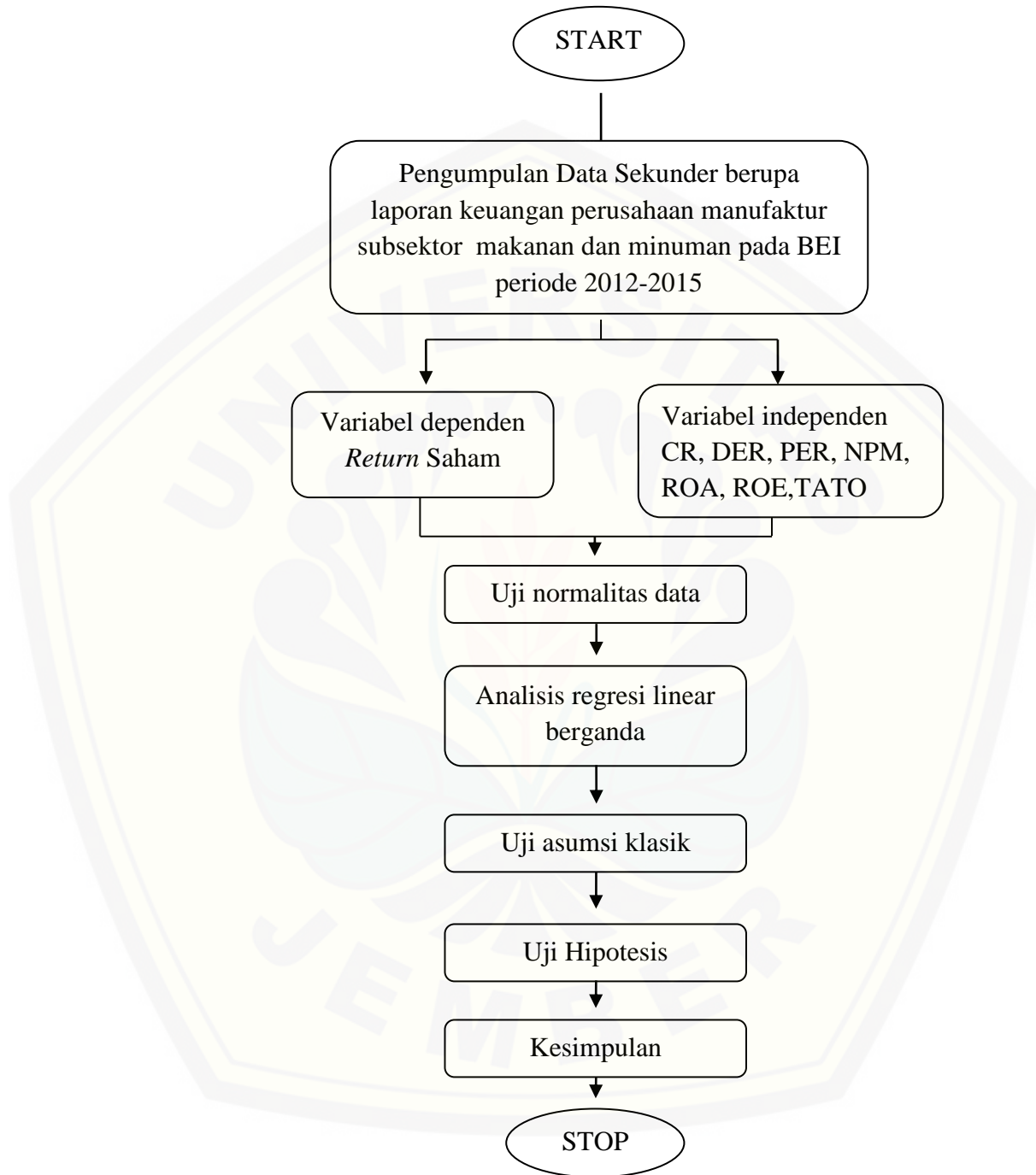
RSS : Jumlah kuadrat yang dijelaskan

TSS : jumlah total kuadrat

Nilai  $R^2$  yang diperoleh akan berada pada *range* antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang paling tinggi yaitu mendekati 1. Semakin tinggi  $R^2$  menunjukkan bahwa semakin besar variasi pada variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi.



### 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



## Keterangan Kerangka Pemecahan Masalah:

1. Start, yaitu dimulai penelitian.
2. Pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))
3. Menganalisa laporan keuangan dengan cara mencari dan menghitung rasio-rasio keuangan.
4. Melakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.
5. Menganalisis tingkat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.
6. Melakukan uji asumsi klasik untuk menghindari adanya penyimpangan dalam model regresi yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.
7. Menarik kesimpulan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian.
8. Stop.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- c. Faktor *Current Ratio (CR)* , *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Variabel *Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.
- d. Faktor *Current Ratio (CR)* , *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia

### 5.2 Saran-Saran

Saran yang dapat diberikan praktisi, akademisi, pengambilan kebijakan, pimpinan investor dan praktisi akademisi, yaitu:

- a. Bagi manajemen Perusahaan seharusnya tidak menunda pelaporan keuangan untuk periode berikutnya sehingga dapat memberikan informasi yang lengkap, akurat dan konsisten.
- b. Bagi Akademisi dan Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang terkait dengan *return saham* seperti CSR serta mengkaji objek lain.
- c. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti sektor lain (non finansial) agar bisa mengkaji aspek SDM dalam perusahaan.



## TABULASI DATA

No	Nama Perusahaan	Tahun	CR	DER	PER	NPM	ROA	ROE	TATO	RS
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA)	2011	1,89	0,96	6,52	0,09	0,04	0,08	0,49	- 0,31
2	PT Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)		1,87	0,90	13,14	0,03	0,02	0,03	0,61	0,35
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)		1,69	1,03	2,93	0,08	0,12	0,24	1,50	- 0,14
4	PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA)		6,01	0,00	12,30	0,27	0,22	0,26	0,81	- 0,07
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)		2,87	0,42	15,34	0,11	0,14	0,19	1,27	0,11
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)		1,91	0,70	13,14	0,11	0,09	0,15	0,85	- 0,06
7	PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)		0,99	1,30	0,15	0,27	0,42	0,96	1,52	0,40
8	PT Mayora Indah Tbk. (MYOR)		2,22	1,72	19,89	0,05	0,07	0,20	1,43	0,12
9	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. (PSDN)		1,54	1,04	34,44	0,02	0,06	0,12	2,96	2,65
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)		1,28	0,39	5,81	0,14	0,15	0,21	1,07	0,21
11	PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM)		1,84	0,81	91,67	0,01	0,04	0,07	3,40	0,14
12	PT Sekar Laut Tbk. (SKLT)		1,74	0,74	19,54	0,02	0,03	0,05	1,61	- 0,18
13	PT Siantar Top Tbk. (STTP)		0,95	0,91	21,18	0,04	0,05	0,09	1,10	1,03
14	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ)		1,48	0,61	24,55	0,06	0,06	0,10	0,96	- 0,22
15	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA)	2012	1,27	0,90	14,96	0,09	0,07	0,12	0,71	1,18
16	PT Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)		2,14	0,72	28,07	0,07	0,05	0,09	0,72	- 0,14
17	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)		1,03	1,22	6,28	0,05	0,06	0,13	1,09	0,29
18	PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA)		5,26	0,25	19,62	0,30	0,29	0,36	0,97	1,29
19	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)		2,76	0,48	21,66	0,11	0,13	0,19	1,22	0,56

20	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)		2,00	0,74	15,77	0,10	0,08	0,14	0,84	0,27
21	PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)		0,58	2,49	0,34	0,29	0,39	1,37	1,36	1,05
22	PT Mayora Indah Tbk. (MYOR)		2,76	1,71	17,30	0,07	0,09	0,24	1,27	0,38
23	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. (PSDN)		1,61	0,67	11,52	0,02	0,04	0,06	1,91	- 0,34
24	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)		1,12	0,81	9,37	0,13	0,12	0,22	0,99	1,08
25	PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM)		1,25	1,26	43,00	0,02	0,04	0,10	2,61	0,17
26	PT Sekar Laut Tbk. (SKLT)		1,41	0,93	17,95	0,02	0,03	0,06	1,61	0,22
27	PT Siantar Top Tbk. (STTP)		1,00	1,16	18,43	0,06	0,06	0,13	1,03	0,65
28	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ)		2,02	0,44	11,31	0,13	0,15	0,21	1,16	0,28
29	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA)		1,75	1,13	13,48	0,09	0,07	0,15	0,81	0,32
30	PT Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)		1,84	1,77	103,45	0,02	0,01	0,02	0,32	0,95
31	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)		1,63	1,02	5,30	0,03	0,06	0,12	2,37	- 0,06
32	PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA)		4,76	0,28	28,51	0,31	0,31	0,40	1,00	0,49
33	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)		2,41	0,60	26,70	0,09	0,11	0,17	1,18	0,26
34	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)		1,68	1,05	23,16	0,05	0,04	0,07	0,72	0,13
35	PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)		0,98	0,80	0,22	0,33	0,66	1,19	2,00	0,63
36	PT Mayora Indah Tbk. (MYOR)	2013	2,40	1,49	22,32	0,08	0,10	0,26	1,24	0,55
37	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. (PSDN)		1,68	0,63	15,00	0,02	0,03	0,05	1,88	- 0,27
38	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)		1,14	1,32	32,67	0,10	0,09	0,20	0,83	- 0,26
39	PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM)		1,33	1,47	13,93	0,04	0,12	0,29	2,61	0,47
40	PT Sekar Laut Tbk. (SKLT)		1,23	1,16	16,36	0,02	0,04	0,08	1,88	0,30
41	PT Siantar Top Tbk. (STTP)		1,14	1,12	17,74	0,07	0,08	0,16	1,15	0,36
42	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ)		2,47	0,40	39,82	0,09	0,12	0,14	1,23	2,26

43	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA)	2014	2,66	1,06	18,47	0,07	0,05	0,11	0,70	0,47
44	PT Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)		3,08	1,33	76,36	0,03	0,01	0,02	0,27	0,38
45	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)		1,47	1,39	10,87	0,01	0,03	0,08	2,88	0,29
46	PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA)		4,47	0,30	22,13	0,33	0,29	0,38	0,89	0,03
47	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)		2,18	0,66	29,31	0,08	0,10	0,17	1,21	0,28
48	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)		1,81	0,11	15,27	0,07	0,05	0,11	0,74	0,02
49	PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)		0,51	3,03	0,33	0,27	0,36	1,44	1,34	0,04
50	PT Mayora Indah Tbk. (MYOR)		2,09	1,51	46,34	0,03	0,04	0,10	1,38	0,20
51	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. (PSDN)		1,46	0,64	-6,72	0,03	0,05	0,07	1,57	0,05
52	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)		1,37	1,23	37,17	0,10	0,09	0,20	0,88	0,36
53	PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM)		1,48	1,04	9,15	0,06	0,14	0,28	2,28	0,21
54	PT Sekar Laut Tbk. (SKLT)		1,18	1,16	14,64	0,03	0,05	0,11	2,06	0,30
55	PT Siantar Top Tbk. (STTP)		1,48	1,08	30,66	0,07	0,10	0,15	1,28	0,86
56	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ)		3,34	0,22	87,30	0,12	0,15	0,14	1,34	0,17
57	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA)	2015	1,62	1,28	10,42	0,06	0,04	0,09	0,66	0,42
58	PT Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)		1,58	1,33	-29,20	0,08	0,02	-0,05	0,26	0,08
59	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)		1,53	1,32	3,77	0,03	0,07	0,17	2,35	0,55
60	PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA)		6,42	0,22	21,85	0,27	0,18	0,23	0,67	0,99
61	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)		2,33	0,62	26,18	0,09	0,11	0,18	1,20	0,03
61	PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)		1,71	1,13	15,31	0,06	0,04	0,09	0,70	-

										0,23
63	PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)	0,58	1,74	0,35	0,18	0,24	0,65	1,28	-	0,34
64	PT Mayora Indah Tbk. (MYOR)	2,37	1,18	22,36	0,08	0,11	0,24	1,31	-	0,46
65	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. (PSDN)	1,21	0,91	-3,70	0,05	0,07	0,13	1,48	-	0,15
66	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)	2,05	1,28	33,95	0,12	0,10	0,23	0,80	-	0,09
67	PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM)	1,15	1,22	11,53	0,03	0,05	0,12	2,28	-	0,26
68	PT Sekar Laut Tbk. (SKLT)	1,19	1,48	12,50	0,02	0,05	0,13	1,98	-	0,06
69	PT Siantar Top Tbk. (STTP)	1,58	0,90	21,38	0,06	0,07	0,18	1,33	-	0,04
70	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ)	3,75	0,27	21,92	0,07	0,10	0,19	1,24	-	0,06

## DESKRIPSI VARIABEL

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	56	.514	6.009	1.95586	1.082522
Debt to Equity Ratio	56	.000	3.029	.96976	.543757
Price Earning Ratio	56	2.932	1.963E4	6.05126E2	3063.789276
Net Profit Margin	56	0	0	.10	.092
Return On Asset	56	.01	.66	.1209	.13541
Return On Equity	56	.03	4.76	1.0929	1.13562
Total Assets Turnover	56	.27	8.08E5	1.4430E4	1.07971E5
Return Saham	56	-.99	2.26	.2283	.52249

Uji Asumsi klasik

Normalitas Data

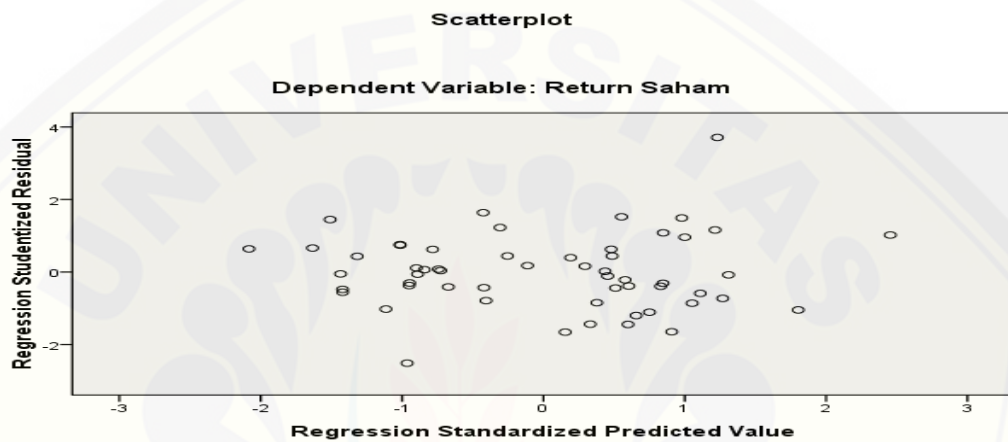
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44141979
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.060



Kolmogorov-Smirnov Z	.734
Asymp. Sig. (2-tailed)	.654
a. Test distribution is Normal.	

Heteroskedastisitas



Multikolinearitas data

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.252	3.969
	Debt to Equity Ratio	.677	1.477
	Price Earning Ratio	.399	2.508
	Net Profit Margin	.119	8.435
	Return On Asset	.139	7.183

Return On Equity	.568	1.760
Total Assets Turnover	.975	1.026

a. Dependent Variable: Return Saham

### Autokorelasi

#### Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.02466
Cases < Test Value	28
Cases >= Test Value	28
Total Cases	56
Number of Runs	33
Z	1.079
Asymp. Sig. (2-tailed)	.281

a. Median

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total Assets Turnover , Net Profit Margin , Debt to Equity Ratio , Return On Equity , Price Earning Ratio , Current Ratio, Return On Asset <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return Saham

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 <sup>a</sup>	.286	.182	.47251

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover , Net Profit Margin , Debt to Equity Ratio , Return On Equity , Price Earning Ratio , Current Ratio, Return On Asset

b. Dependent Variable: Return Saham

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.298	7	.614	2.750	.017 <sup>a</sup>
	Residual	10.717	48	.223		
	Total	15.015	55			

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover , Net Profit Margin , Debt to Equity Ratio , Return On Equity , Price Earning Ratio , Current Ratio, Return On Asset

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.298	7	.614	2.750	.017 <sup>a</sup>
	Residual	10.717	48	.223		
	Total	15.015	55			

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover , Net Profit Margin , Debt to Equity Ratio , Return On Equity , Price Earning Ratio , Current Ratio, Return On Asset

b. Dependent Variable: Return Saham

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.381	.278		1.370	.177
Current Ratio	.057	.117	.118	.486	.629
Debt to Equity Ratio	-.124	.142	-.129	-.873	.387
Price Earning Ratio	-1.485E-5	.000	-.087	-.451	.654
Net Profit Margin	2.021	2.018	.355	1.001	.322
Return On Asset	-.464	1.261	-.120	-.368	.714
Return On Equity	-.261	.074	-.567	-3.506	.001
Total Assets Turnover	5.458E-7	.000	.113	.913	.366

a. Dependent Variable: Return Saham

Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
46	4.05	3.2	2.81	2.57	2.42	2.3	2.22	2.15	2.09
47	4.05	3.2	2.8	2.57	2.41	2.3	2.21	2.14	2.09
48	4.04	3.19	2.8	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.4	2.29	2.2	2.13	2.08
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.4	2.29	2.2	2.13	2.07
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.4	2.28	2.2	2.13	2.07
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.1	2.05
59	4	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.1	2.04
60	4	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.1	2.04
61	4	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04
62	4	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02
69	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02
70	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02
71	3.98	3.13	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01
72	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01
73	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01
74	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2



Tabel t

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>41</b>	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
<b>42</b>	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
<b>43</b>	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
<b>44</b>	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
<b>45</b>	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
<b>46</b>	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
<b>47</b>	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
<b>48</b>	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
<b>49</b>	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
<b>50</b>	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
<b>51</b>	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
<b>52</b>	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
<b>53</b>	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
<b>54</b>	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
<b>55</b>	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
<b>56</b>	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
<b>57</b>	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
<b>58</b>	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
<b>59</b>	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
<b>60</b>	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
<b>61</b>	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
<b>62</b>	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
<b>63</b>	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
<b>64</b>	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
<b>65</b>	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Alwi Z. Iskandar. 2003. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Ang Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arista Desi. 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. 3, No. 1. Mei 2012.
- Bambang Riyanto, 1997, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, BPEE: Yogyakarta
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan ketujuh. Yogyakarta: BPEE.
- Brigham Eugene F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Brigham Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi sepuluh. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Budialim Giovanni. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Good di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 2. No. 1.
- Cicilia Oley dan Steven Tangkuman. 2012. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Book To Value* (PBV) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. 3(1). 78-100.
- Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA
- Garison. 1998. *Akuntansi Manajemen Jilid Satu*. Bussiness Publication Texas.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- H.M Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFEE.
- Haghiri Amir and Haghiri Soleyman. 2012. *The Investigation of Effective Factors on Stock Return with Emphasis on ROA and ROE Ratios in Tehran Stock Exchange (TSE)*. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. 2 (9) 9097-9103.
- Hanafi, 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFEE UGM
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persana.
- Harjito D. Agus dan Rangga Aryayoga. 2009. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *Fenomena*. 7(1): 13-21.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*, Edisi Pertama. Jakarta. Bumi Aksara.
- Husnan Suad. 1998. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- I.G.K.A Ulupui. 2005. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEI). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Universitas Udayana.
- Indra Widjaja. 2009. Pengaruh *Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Sektro Industri Dasar dan Kimia. Vol. 2.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairi Mohammad Shadiq. 2012. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Return Saham Syariah yang Tergabung di Jakarta Islamic Index Pada Periode 2008-2011. *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Lestari Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek, & Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol. 2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

- Lukman Syamsudin. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Malintan Rio. 2013. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonista.
- Meythi dan Mariana Mathilda. 2012. Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price To Book Value (PBV)* Terhadap *Return Saham Indeks LQ45 Periode 2007-2009*. *Jurnal Akuntansi Vol.4. No. 1 Mei*. Universitas Kristen Maranatha.
- Moeljadi, 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jilid 1, Edisi 1. Malang: Bayumedia Publishing.
- Mohamad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty.
- Nathaniel Nicky. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham (Studi Pada Saham-saham Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006)*. Semarang: Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Peter dan Robin. 2011. Pengaruh Volume Perdagangan dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Emiten PT. Astra Agro Lestaro, Tbk di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2004-2007. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No. 5 Mei-Agustus 2011.
- Prihantini Ratna. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR Terhadap *Return Saham*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ross et. Al.. 2003. *Corporate Finance 5<sup>th</sup>*. Mc Graw-Hill.
- S.Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Sawir, A. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama



- Subramanyam dan John J. Wild. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. New York: McGraw-Hill.
- Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UMP AMP YKPN.
- Susilowati Yeye dan Tri Turyanto. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Mei 2011. Vol. 3, No. 1, Hal 17-37.
- Sutjipto Eddy. 2007. Analisa Pengaruh BETA , DER, dan EPS, terhadap *Return Saham* (Sektor Property di Bursa Efek Jakarta Periode 2004-2006).
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trisnaeni Dyah Kumala. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Widyani Anik dan Dian Indriana T.L. 2010. Pengaruh, ROA, EPS, *Current Ratio*, DER, dan Inflasi Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Solusi*. ISSN 1412-5331.
- Widyawati Happy. 2012. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Industri *Otomotive* dan *Alliend Product* yang Listed di BEI). *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 2. No. 4. Desember. 49-64.